

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata luas lahan yang dimiliki petani di daerah penelitian yaitu 1.8 Ha. Penyadapan karet pada daerah penelitian dilakukan dengan metode irisan ganda (double cut/DC), dan pohon yang disadap sebanyak 2 hari sekali. Pengumpulan dan pembekuan lateks dilakukan sebanyak 1 kali dalam seminggu dengan harga rata-rata yang diterima petani di daerah penelitian sebesar Rp. 9.542/Kg.
2. Rata-rata pendapatan petani karet di daerah penelitian yaitu sebesar Rp. 9.732.229/tahun dengan pendapatan terendah yaitu sebesar Rp. 4.405.750 sedangkan pendapatan terbesar adalah Rp. 24.557.050. dengan pendapatan usahatani karet yaitu Rp. 14.338.5822 /Tahun..
3. R/C Ratio penerimaan dan biaya yang dikeluarkan petani sebesar 2,1 (R/C > 1) yang berarti bahwa usahatani karet di daerah penelitian dapat dikatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi pemerintah perlu dilakukan peningkatan bantuan dana dan sarana seperti peremajaan tanaman karet yang sudah tua atau diatas 20 tahun.

- b. Bagi petani dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan maka diperlukan perbaikan pada kegiatan usahatani karet dalam segi kualitas dan mutu karet agar hasil produksi yang didapat lebih banyak. Selain itu petani karet juga disarankan untuk lebih meningkatkan pendidikannya baik di sekolah formal ataupun sekolah informal, seperti mengikuti penyuluhan-penyuluhan yang diberikan dinas pertanian setempat.